

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II**  
**MTs.NURUL ISLAM PEKALONGAN**



**Disusun oleh:**

**Nama : Khotijah**

**NIM : 2101409160**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL ( Praktik Pengalaman Lapangan ) II ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 01 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing



**Drs. Bambang Hartono, M.Hum**

NIP 196510081993031002



Kepala MTs Nurul Islam

**MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.**

NIP

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP 19520721 198012 1001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu menguasai kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi guru yang harus dikuasai yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, maka mahasiswa calon guru perlu mengikuti latihan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program PPL adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa praktikan UNNES program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS. karena mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL dilaksanakan 2 tahap. PPL 1 meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. PPL 2 meliputi; 1) pembuatan perencanaan pembelajaran yaitu melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran, 2) melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi

model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

## **B. Tujuan**

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 tahun 2011 BAB II Pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Jika ditinjau dari tujuan khusus PPL sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Melatih praktikan agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih praktikan agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran kelas.
4. Menciptakan praktikan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan
  - 1) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong.

- 2) Meningkatkan pemahaman praktikan terhadap model–model pembelajaran di kelas.
  - 3) Meningkatkan kemampuan praktikan dalam memahami profesionalisme guru.
2. Manfaat Bagi Sekolah
    - 1) Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
    - 2) Dapat menambah keprofesionalan guru.
    - 3) Menambah wawasan model pembelajaran di sekolah tersebut.
  3. Manfaat bagi UNNES
    - 1) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan.
    - 2) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
    - 3) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

#### **D. Sistematika Laporan**

Dalam penulisan laporan ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang, tujuan, manfaat dan sistematika laporan.
2. BAB II LANDASAN TEORI, berisi pengertian, dasar pelaksanaan, status peserta, bobot kredit dan tahapan pelaksanaan PPL, dan tempat.
3. BAB III PELAKSANAAN, berisi waktu dan tempat, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses bimbingan, faktor penghambat dan pendukung, guru pamong dan dosen pembimbing.
4. BAB IV PENUTUP, berisi simpulan dan saran.
5. RELEKSI DIRI
6. LAMPIRAN.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan ( IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/199 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
  - e. Nomor 201/U/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud
  - f. Nomor 278/U/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL).

PPL memuat kegiatan PPL I sebagai orientasi, dan PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan. PPL ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. PPL ini merupakan kegiatan praktikan yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan pelbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun di masyarakat.

Melalui kegiatan PPL ini diharapkan praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan praktikan itu sendiri. Untuk itu PPL yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan bagi setiap praktikan yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konsepsional**

Dasar konsepsional pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut.

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.



4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para praktikan calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui PPL.

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh praktikan program kependidikan UNNES sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum. Praktikan yang mengikutinya yaitu praktikan program S-1. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam ( 60 menit ) x 18 = 72 Jam pertemuan.

#### **E. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut: 1) telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata Kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan IPK min 2,00; 2) mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL secara manual dan Online; 3) PPL II dilaksanakan setelah PPL I. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi yang terkait.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh PPL I yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan 26 Agustus 2012. Sekolah yang ditunjuk adalah MTs. Nurul Islam Pekalongan yang beralamat di Jalan Truntum 1A, Krapyak Lor, Pekalongan.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

1. Kegiatan di kampus, meliputi :
  - 1) Pembekalan.
  - 2) Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 sampai dengan 25 Agustus 2012.
2. Upacara Penerjunan  
Upacara Penerjunan dilakukan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai yang didampingi oleh dosen koordinator lapangan (DPL) MTs. Nurul Islam Pekalongan yaitu Drs. Bambang Hartono, M.Hum.
3. Kegiatan Inti PPL
  - 1) Pengenalan Lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di MTs. Nurul Islam Pekalongan telah dilaksanakan pada PPL I. Adapun data pengenalan lapangan telah terlampir pada laporan PPL I, sehingga tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL II.
  - 2) Pengajaran Model  
Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat

mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses pembelajaran dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan sebagai guru.

4) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong yang telah ditunjuk sekolah. Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5) Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilakukan pada akhir praktek setelah berlatih mengajar di kelas minimal tujuh kali. Penilaian ujian praktek mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yaitu Drs. Bambang Hartono, M.Hum. Namun, untuk beberapa pihak penilai berhak untuk melakukan penilaian tambahan seperti penilaian proses yang selalu mengamati dan menilai setiap kegiatan praktikan dari awal hingga akhir PPL agar bersifat lebih komprehensif. Penilaian ujian praktek oleh Idawati, S.S. selaku guru pamong dan Drs. Bambang Hartono, M.Hum selaku dosen pembimbing praktikan dilakukan dengan cara penilaian proses.

6) Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari pelbagai pihak, seperti guru pamong, dosen koordinator maupun

dosen pembimbing, teman-teman praktikan, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dan terselesaikan.

### **C. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan melakukan konsultasi kepada guru pamong tentang pembelajaran yang akan diajarkan di kelas kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam proses pembelajaran, guru pamong mengikuti di kelas untuk melakukan pengamatan dan melakukan penilaian. Praktikan setelah selesai melakukan pembelajaran diberikan beberapa masukan berupa kritik dan saran agar mencapai proses pembelajaran yang lebih baik dan maksimal. Di dalam proses bimbingan kepada guru pamong, terdapat beberapa hal yang dikonsultasikan. Beberapa hal tersebut antara lain Silabus, RPP, jadwal mengajar, dan *assessment*.

### **D. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Idawati, S.S. selaku guru pamong bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki kompetensi yang sangat baik. Hal itu ditunjukkan dengan penguasaan materi, kelas, suasana dan interaksi yang bersinergi dan terintegrasi, sehingga menghasilkan *output* yang maksimal. Guru pamong juga sangat menunjukkan perhatian kepada praktikan yang ditunjukkan dengan sikap terbuka, memberikan masukan demi kesuksesan praktikan mengajar di kelas, memberikan arahan-arahan bagi calon pendidik, dan *share* mengenai dunia keguruan dan pendidikan, sehingga sangat membantu praktikan dalam belajar menjadi figur guru atau pendidik yang profesional.

Drs. Bambang Hartono, M.Hum selaku dosen pembimbing praktikan sering datang ke sekolah untuk memantau kegiatan pembelajaran di kelas oleh praktikan. Proses bimbingan juga dilakukan dengan membahas beberapa permasalahan seperti pelaksanaan apersepsi di kelas, pengelolaan kelas, pemanfaatan media dan analisis soal. Dosen pembimbing juga memberikan

beberapa solusi pemecahan masalah mengenai PPL yang dihadapi praktikan selama di sekolah. Selain itu penyusunan laporan juga menjadi topik bimbingan oleh dosen pembimbing.

#### **E. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Selama pelaksanaan PPL di MTs. Nurul Islam Pekalongan, dijumpai beberapa hal yang menghambat maupun mendukung pelaksanaan PPL tersebut. Adapun hal-hal yang menghambat dan mendukung PPL, yaitu sebagai berikut.

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain :

1. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
2. Peserta didik MTs. masih kurang menghargai mahasiswa PPL selayaknya guru pelajaran sehingga perlu energi ekstra untuk membuat pembelajaran yang menarik perhatian dan berjalan lancar.

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Guru pamong yang mudah ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.
2. Guru pamong yang selalu memberikan masukan kepada praktikan guna membentuk pribadi guru yang profesional.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan keterampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kegiatan PPL tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas MTs. Nurul Islam Pekalongan maka praktikan selaku mahasiswa PPL memberikan beberapa saran yang membangun yaitu sebagai berikut.

1. Kedisiplinan peserta didik agar lebih ditingkatkan.
2. *Punishment* atau hukuman yang diberikan kepada pelanggar norma sekolah lebih dipertegas pelaksanaannya.
3. Meningkatkan koleksi kepustakaan guna menunjang proses pembelajaran dan sumber ilmu bagi peserta didik, guru, maupun karyawan.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh semua mahasiswa prodi pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk menyiapkan calon guru profesional, karena itu mahasiswa perlu melakukan kegiatan sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan. Tujuan dari kegiatan PPL dimaksudkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode yaitu PPL I dan PPL II yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam PPL II mahasiswa praktikan membuat pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Selain itu juga melaksanakan kegiatan nonpembelajaran.

Praktikan ditempatkan di MTs. Nurul Islam Pekalongan yang beralamat di Jalan Truntum 1A, Krapyak Lor, Pekalongan. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Suasana di sekolah dan di sekitar cukup tenang sehingga sangat kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar..

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

#### **a. Kekuatan**

Pelaksanaan KBM pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi dan ekspresi karya sastra peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan

membantu peserta didik mengenal diri dan budayanya serta budaya orang lain, berpartisipasi dalam masyarakat, dan menemukan serta menggunakan kemampuan imajinatif dan analitis yang ada dalam dirinya. Semua unsur tersebut ada dalam kehidupan sehari-hari.

**b. Kelemahan**

Alokasi waktu untuk KBM mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia lima jam pelajaran. Jumlah tersebut relatif banyak jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain sehingga peserta didik cenderung bosan.

**2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang menunjang mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di MTs. Nurul Islam cukup memadai. Sekolah memiliki perpustakaan, area hotspot, dan memiliki LCD yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Selain itu, kondisi kelas dan lingkungan yang bersih juga dapat menciptakan kenyamanan dalam belajar.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator**

Guru pamong Ibu Idawati, S.S. memiliki kualitas baik. Beliau mampu mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik untuk dapat belajar dengan efektif. Beliau juga telah membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL II.

Dosen Koordinator Bapak Bambang Hartono, M.Hum. memiliki kualitas yang baik. Beliau membantu dalam kegiatan PPL II yakni memberi pengarahan, bimbingan, dan masukan yang baik serta bermakna.

**4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas guru yang baik dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai menjadikan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di MTs. Nurul Islam Pekalongan mencapai hasil baik. Dengan demikian, kualitas pembelajaran juga baik.

**5. Kemampuan Diri Praktikan**



Dalam PPL II praktikan melakukan kegiatan yaitu membuat pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Selain itu juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Pada PPL II**

Nilai tambah yang diperoleh setelah melakukan PPL II adalah mendapat pengetahuan serta pengalaman baru tentang keadaan peserta didik, guru dan kualitas pembelajaran, serta keadaan fisik lain yang mendukung proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

##### **a. Bagi sekolah**

Perlu adanya penambahan sarana belajar terutama buku paket dan LCD sehingga membantu proses pembelajaran. Dengan bertambahnya buku paket siswa yang tidak mampu membeli buku dapat meminjam dipustakaan sekolah. Sedangkan LCD dapat menambah variasi media pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

##### **b. Bagi UNNES**


Dalam proses pencapaian guru yang profesional, UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang maka *uotputnya* harus ditingkatkan agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikian refleksi diri yang dapat disampaikan semoga bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Pekalongan, Oktober 2012

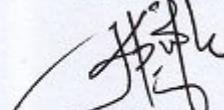
Mengetahui,

Guru Pamong,



**Idawati, S.S.**  
NIP -

Guru Praktikan,



**Khotijah**  
NIM 2101409160

## SILABUS PEMBELAJARAN

*Sekolah* : *MTs. Nurul Islam*

*Mata Pelajaran* : *Bahasa Indonesia*

*Kelas/Semester* : *VIII (Delapan) /1 (Satu)*

Standar Kompetensi : **Berbicara**

**2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2 Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hakikat laporan</li> <li>Bahasa yang baik dan benar</li> <li>Cara menyampaikan laporan perjalanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan laporan perjalanan (model)</li> <li>Berdiskusi tentang cara menyampaikan laporan dengan bahasa yang baik dan benar.</li> <li>Berlatih</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.</li> <li>Mampu menyampaikan laporan dengan intonasi, artikulasi, dan</li> </ol>	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	Sampaikan laporan perjalananmu secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar serta dengan intonasi, artikulasi, dan volume suara yang jelas di depan kelas!	6 X 40'	Buku teks Kaset rekaman Contoh laporan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		<p>menyampaikan laporan dengan bahasa yang baik dan benar.</p> <p>4. Menyampaikan laporan secara pribadi dengan bahasa yang baik dan benar.</p>	<p>volume suara yang jelas.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>❖ <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b>   Dapat dipercaya ( Trustworthines)</p> <p>Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )</p> <p>Tekun ( <i>diligence</i> )</p> <p>Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )</p> <p>Berani ( <i>courage</i> )</p>								

Standar Kompetensi : **Menulis**

**4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hakikat laporan</li> <li>Pokok-pokok laporan perjalanan</li> <li>Bahasa yang baik dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks laporan perjalanan</li> <li>Mendiskusikan pokok-pokok laporan perjalanan</li> <li>Menyusun kerangka laporan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyusun kerangka laporan</li> <li>Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang baik dan benar</li> </ol>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Uraian</p> <p>uraian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buatlah kerangka laporan perjalanan!</li> <li>Kembangkan kerangka laporan tersebut menjadi laporan tertulis dengan</li> </ol>	2 X 40'	Media cetak, media elektronik (rekaman perjalanan)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	benar 4. Cara menulis laporan perjalanan	4. Menulis laporan perjalanan pribadi				bahasa yang baik dan benar!		

Standar Kompetensi : **Membaca**

**7. Memahami teks drama dan novel remaja**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama	1. Teks drama 2. Unsur-unsur intrinsik drama	1. Membaca teks drama 2. Berdiskusi tentang unsur-unsur instrinsik teks drama 3. Menganalisis unsur-unsur intrinsik teks	1. Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama 2. Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan unsur-unsur intrinsik teks drama dengan disertai bukti!	4 X 40'	Buku teks Buku referensi Buku drama



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		drama	intrinsiknya					
<b>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</b> Dapat dipercaya ( Trustworthines)  Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> ) Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )								

Standar Kompetensi : **Menulis**

**8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide	1. Naskah drama 2. Cara menulis naskah drama	1. Mencermati contoh naskah drama 2. Berdiskusi tentang cara penulisan naskah drama 3. Mendata cerita untuk diangkat sebagai dasar	1. Mampu menyusun kerangka naskah drama yang mengandung keaslian ide. 2. Mampu mengembankan kerang-	Tes tulis	Produk	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian kembangkan menjadi naskah drama!	4 X 40'	Buku teks drama Buku referensi yang berisikan drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		penulisan naskah drama 4. Menyusun kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih. 5. Menulis naskah drama satu babak berdasarkan kerangka naskah drama	ka cerita menjadi teks drama satu babak yang mengandung keaslian ide.					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya ( Trustworthines)  Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )  Tekun ( <i>diligence</i> )  Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> )								
8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penu-	1. Naskah drama  2. Cara menulis naskah drama	1. Mengamati contoh naskah drama  2. Berdiskusi mengenai kaidah	1. Mampu menyusun kerangka cerita drama.  2. Mampu menulis	Tes tulis	Produk	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian	4 X 40'	Buku teks drama  Buku referensi yang berisikan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
lisan naskah drama		penulisan naskah drama 3. Menyusun kerangka naskah drama berdasarkan cerita yang sudah dipilih. 4. Menulis naskah drama satu	naskah drama satu babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.			kembangkan menjadi naskah drama sesuai dengan kaidah penulisan naskah drama!		drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		babak berdasarkan kerangka cerita drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.						
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya ( Trustworthines)								

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ) Tekun ( <i>diligence</i> )					

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTs. Nurul Islam</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII (Delapan)/ 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X Pertemuan ( 4 X 40 Menit )</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan , surat dinas, dan petunjuk</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 4.1. Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar</b>
<b>Indikator</b>	<b>: 1. Mampu menentukan pokok-pokok laporan. 2. Mampu menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar.</b>

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mencermati pembelajaran ini, peserta didik mampu

1. Menentukan pokok-pokok laporan.
2. Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines*)

Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )

Tekun ( *diligence* )

Tanggung jawab ( *responsibility* )

Berani ( *courage* )

**B. Materi**

1. Hakikat laporan
2. Pokok-pokok laporan perjalanan
3. Bahasa yang baik dan benar



4. Cara menulis laporan perjalanan

### C. Metode Pembelajaran

1. Pemodelan
2. Diskusi/
3. Inkuiri
4. Tanya jawab
5. Penugasan

### D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/teknik	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengkodisikan siswa agar siap belajar.</li><li>2. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran tentang tentang laporan perjalanan.</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi pembelajaran tentang laporan perjalanan.</li><li>4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran.</li></ol>	Ceramah  Tanya jawab  Ceramah  Ceramah	15 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyampaikan materi laporan perjalanan</li></ol>	Ceramah	55 menit

	(eksplorasi)		
	2. Guru memfasilitasi siswa membentuk kelompok diskusi (eksplorasi)	Penugasan	
	3. Siswa membentuk kelompok dengan berpasangan (elaborasi)		
	4. Guru membagikan contoh laporan perjalanan (eksplorasi)	Pemodelan	
	5. Siswa mencermati contoh laporan perjalanan (elaborasi)	Inkuiri	
	6. Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk menemukan pokok-pokok laporan perjalanan (elaborasi)	Inkuiri	
	7. Siswa menemukan ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam laporan perjalanan (elaborasi)	Inkuiri	
	8. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami (elaborasi)	Tanya jawab	
	9. Siswa menyimpulkan garis besar pokok-pokok laporan perjalanan	Inkuiri	
	10. Siswa menyimpulkan ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam laporan perjalanan (elaborasi)	Inkuiri	
	11. Siswa berlatih menulis laporan perjalanan dengan pasangannya masing-masing	Penugasan	

	<p>(elaborasi)</p> <p>12. Tiap pasangan mewakili satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya (elaborasi)</p> <p>13. Guru dan siswa memberi penguatan (konfirmasi)</p> <p>14. Kelompok pasangan lain memberi komentar kepada tiap pasangan yang mempresentasikan hasil kerjanya (konfirmasi)</p> <p>15. Guru memberi umpan balik (konfirmasi)</p> <p>16. Guru dan siswa menyimpulkan cara menulis laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar (konfirmasi)</p> <p>17. Guru dan siswa merefleksi cara menulis laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar (konfirmasi)</p>	<p>Unjuk kerja</p> <p>Ceramah</p> <p>Inkuiri</p>	
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran menulis laporan perjalanan.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan</p>	<p>Inkuiri</p>	<p>10 menit</p>

	<p>refleksi hasil pembelajaran menulis laporan perjalanan.</p> <p>3. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberi umpan balik.</p> <p>5. Guru dan siswa mrencanakan pembelajaran berikutnya.</p>		
--	--	--	--

### Pertemuan kedua

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/teknik	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.</p> <p>2. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran tentang tentang laporan perjalanan.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi pembelajaran tentang laporan perjalanan.</p> <p>4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran.</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	15 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>1. Guru menyampaikan materi laporan perjalanan (eksplorasi)</p>	Ceramah	55 menit

	<p>2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang cara menulis laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar (elaborasi)</p> <p>3. Siswa menentukan tema untuk berlatih menulis laporan perjalanan secara individu (elaborasi)</p> <p>4. Siswa membuat kerangka laporan perjalanan sesuai dengan tema secara individu (elaborasi)</p> <p>5. Siswa mengembangkan kerangka menjadi laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar (elaborasi)</p> <p>6. Siswa menyunting laporan perjalanan yang telah ditulis (elaborasi)</p> <p>7. Tiap siswa menukar laporan perjalanan yang telah ditulis dengan teman sebangku (elaborasi)</p> <p>8. Guru dan siswa mengevaluasi laporan perjalanan yang telah ditukarkan (konfirmasi)</p> <p>9. Guru memberi umpan balik (konfirmasi)</p> <p>10. Guru dan siswa merefleksi</p>	<p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p>	
--	---	---	--

	cara menulis laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar (konfirmasi)		
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran menulis laporan perjalanan. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran menulis laporan perjalanan. 3. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran. 4. Guru memberi umpan balik. 5. Guru dan siswa mrencanakan pembelajaran berikutnya.	Inkuiri	10 menit

### E. Sumber Belajar

1. Media elektronik/cetak
2. Contoh laporan perjalanan
3. Buku pedoman EYD

### F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
3. Mampu menyusun kerangka laporan	Tes tulis	Uraian	Buatlah kerangka laporan perjalanan

perjalanan 4. Mampu mengembangkan kerangka laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar			kemudian kembangkan kerangka tersebut menjadi laporan tertulis dengan bahasa yang baik dan benar!
---	--	--	---

#### Pedoman penskoran

Instrumen	Aspek penilaian	Bobot	Nilai maks.
Buatlah kerangka laporan perjalanan kemudian kembangkan kerangka tersebut menjadi laporan tertulis dengan bahasa yang baik dan benar!	Pengembangan kerangka		
	- Lengkap	80-100	100
	- Kurang lengkap	60-79	
	Bahasa		
	- Baik	80-100	100
	- Kurang baik	60-79	
Ejaan			
- Benar	80-100	100	
- Kurang benar	60-79		
Jumlah skor maksimum			300

Nilai akhir : Skor yang diperoleh

\_\_\_\_\_

X 100

Skor maksimum

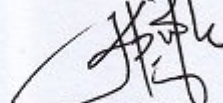
Pekalongan, Agustus 2012

Guru Pamong,



**Idawati, S.S.**  
NIP -

Guru Praktikan,



**Khotijah**  
NIM 2101409160

Mengetahui,



Kepala MTs Nurul Islam

  
**MISLATAH TUN NIKMAH, S.H.**



## **MATERI AJAR**

### **MENULIS LAPORAN**

#### **A. Hakikat Laporan**

Laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan, baik berupa penelitian, perjalanan, ataupun peristiwa. Laporan merupakan suatu keterangan mengenai suatu peristiwa atau perihal yang ditulis berdasarkan berbagai data, fakta, dan keterangan yang melingkupi peristiwa atau perihal tersebut. Laporan mengenai peristiwa atau perihal yang bersifat penting atau resmi biasanya disampaikan dalam bentuk tulisan.

#### **B. Cara menulis laporan perjalanan**

Penulisan laporan dapat menggunakan model atau bentuk penulisan naratif (cerita), deskriptif (penggambaran), dan ekspositif (penguraian). Laporan dapat disampaikan dalam tertulis maupun secara lisan (dibacakan).

Menulis laporan berarti menyampaikansuatu keterangan mengenai peristiwa atau hal kepada pihak lain. Dalam memberikan keterangan dalam penulisan laporan perlu memerhatikan hal berikut.

1. Mengungkapkan keterangan secara lengkap.
2. Objektif, apa adanya.
3. Tidak memasukkan unsur pendapat pribadi.
4. Menggunakan bahasa komunikatif, lugas, dan santun.
5. Disajikan secara sistematis berdasarkan urutan peristiwa.

#### **C. Pokok-pokok laporan**

Laporan dapat disusun berdasarkan urutan waktu, ruang, dan tema. Kamu dapat menyusun laporan dengan cara berikut.

1. Menentukan susunan laporan berdasarkan urutan waktu, ruang, dan tema.
2. Menyusun kerangka laporan.

Kerangka laporan memuat pokok-pokok laporan. Pokok-pokok laporan adalah sebagai berikut.

- a. Judul laporan
  - b. Waktu pelaksanaan laporan
  - c. Tempat atau lokasi pengamatan
  - d. Tujuan
  - e. Hasil pengamatan
3. Kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif.

Jika sebuah laporan disajikan dalam bentuk karya ilmiah, maka laporan tersebut harus memenuhi persyaratan karya ilmiah, misalnya harus menggunakan bahasa yang baku dan bentuk standar penulisan ilmiah. Struktur penulisan karya ilmiah biasanya meliputi hal berikut.

1. Judul
2. Nama kegiatan
3. Latar belakang
4. Tujuan pengamatan
5. Waktu pelaksanaan
6. Tempat/lokasi pengamatan
7. Metode yang digunakan
8. Hasil
9. Penutup (simpulan dan saran)

Dalam penulisan laporan, unsur-unsur di atas dapat dijadikan sebagai kerangka laporan sebelum dikembangkan menjadi sebuah laporan yang utuh.

#### **D. Bahasa yang Baik dan Benar**

Penulisan laporan harus menggunakan bahasa yang baik dan benar agar mudah dipahami oleh pembaca atau penerima laporan. Menggunakan bahasa yang baik artinya menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan tempat. Sedangkan menggunakan bahasa yang benar artinya menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah yang dibakukan.

**Perhatikan contoh laporan perjalanan berikut!**

### **Bernostalgia di Kampung Batik Laweyan**

Oleh: Sonya Hellen Sinombor

#### **Berkeliling di Kampung Batik**

Pekan lalu, jam baru menunjukkan pukul 07.30 di Jalan Dr. Radjiman, Solo. Di ujung jalan itu terpampang tulisan “Kawasan Batik Laweyan Solo”. Di sana tampak beberapa becak yang ditulis dengan batik serta tulisan kampung batik Laweyan. Seorang tukang becak mempersilakan kami naik.

Keliling kampung batik pun dimulai. Pemandangan pagar tembok yang tingginya sekitar tiga sampai lima meter mulai terlihat. Hanya satu dua orang terlihat keluar dari beberapa gang kemudian memasuki pintu gerbang di tembok tinggi itu.

#### **Rumah Saudagar Batik di Laweyan**

Di beberapa tempat tampak sejumlah bangunan tua yang megah. Mereka yang mengenal batik pasti mengenal atau paling tidak sedikitnya pernah mendengar tentang Laweyan. Dalam sejarah batik Indonesia, Laweyan pernah memegang peran sangat penting pada akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20.

Awalnya batik tulis berkembang di kampung ini, tetapi seiring dengan perkembangan teknologi, mereka menggunakan teknologi cap. Batiknya dikirim bukan hanya ke berbagai tempat di Jawa, tetapi juga sampai ke Sumatra. Tidak mengherankan jika para saudagar Laweyan mampu membangun rumah yang megah dengan tembok tinggi.

#### **Tempat Bersejarah di Laweyan**

Tempat menarik lain di Laweyan adalah Masjid Laweyan di seberang Sungai Kabanaran. Masjid ini didirikan pada masa Kerajaan Pajang tahun 1546 Masehi, bekas Langgar Ki Beluk, penganut Hindu Jawa yang akhirnya memeluk Islam. Di belakang masjid terdapat makam Ki Ageng Ngenis, keturunan Brawijaya V yang menurunkan raja-raja Mataram.

Sekitar 200 meter dari Masjid Laweyan, sebelum SDN Sentono, terdapat rumah pemberian Soekarno kepada keluarga K.H. Samanhudi, tokoh pergerakan nasional yang mendirikan Serikat Dagang Islam (SDI) yang kemudian diubah menjadi Serikat Islam.

Demikianlah sekelumit laporan perjalanan “Bernostalgia di Kampung Batik Laweyan”.

*Sumber: Kompas, 9 April 2010, dengan pengubahan  
seperlunya*

Kerangka laporan teks tersebut sebagai berikut.

1. Judul laporan tersebut yaitu adalah “Bernostalgia di Kampung Batik Laweyan”
2. Waktu pelaksanaan laporan yaitu pekan lalu, jam baru menunjukkan pukul 07.30
3. Tempat atau lokasi pengamatan yaitu di Jalan Dr. Radjiman, Solo, Masjid Laweyan di seberang Sungai Kabanaran, makam Ki Ageng Ngenis.

4. Tujuan laporan tersebut yaitu berkeliling di kampung batik Lawean.
5. Hasil pengamatan dari laporan tersebut adalah dapat mengetahui tempat-tempat bersejarah di kampung Lawean.

### LEMBAR KERJA

**Kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!**

Buatlah kerangka laporan perjalanan kemudian kembangkan kerangka tersebut menjadi laporan tertulis dengan bahasa yang baik dan benar!

### RUBRIK PENILAIAN

**KD : Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar**

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jml skor	Skor Akhir
		1	2	3		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						

29						
30						
31						
32						
33						
34						

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTs. Nurul Islam</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII (Delapan)/ 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 X Pertemuan ( 6 X 40 Menit )</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 2. Mengungkap berbagai informasi melalui wawancara dan presentasi laporan</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 2.2. Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar</b>
<b>Indikator</b>	<b>: 1. Mampu menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar. 2. Mampu menyampaikan laporan dengan intonasi, lafal, dan volume suara yang jelas.</b>

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik mampu

1. Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.
2. Menyampaikan laporan dengan intonasi, lafal, dan volume suara yang jelas.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )  
Tekun ( *diligence* )  
Tanggung jawab ( *responsibility* )  
Berani ( *courage* )

**B. Materi**

5. Hakikat laporan
6. Bahasa yang baik dan benar
7. Cara menyampaikan laporan perjalanan

### C. Metode Pembelajaran

1. Pemodelan
2. Diskusi/
3. Inkuiri
4. Tanya jawab
5. Penugasan

### D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ teknik	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.</li><li>2. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran tentang cara menyampaikan laporan perjalanan.</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi pembelajaran tentang laporan perjalanan.</li><li>4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran.</li></ol>	Ceramah  Tanya jawab  Ceramah  Ceramah	15 menit

2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi menyampaikan laporan perjalanan. (eksplorasi)</li> <li>2. Guru memfasilitasi siswa membentuk kelompok diskusi. (eksplorasi)</li> <li>3. Siswa membentuk kelompok dengan berpasangan. (elaborasi)</li> <li>4. Guru meberi contoh menyampaikan laporan perjalanan secara lisan. (eksplorasi)</li> <li>5. Siswa mencermati contoh cara menyampaikan laporan perjalanan. (elaborasi)</li> <li>6. Siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk menemukan pokok-pokok laporan perjalanan. (elaborasi)</li> <li>7. Siswa menemukan ciri-ciri bahasa yang digunakan dalam menyampaikan laporan perjalanan. (elaborasi)</li> <li>8. Siswa menemukan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan laporan. (elaborasi)</li> <li>9. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami (elaborasi)</li> <li>10. Siswa menyimpulkan garis besar pokok-pokok materi dalam menyampaikan laporan perjalanan</li> <li>11. Siswa menyimpulkan ciri-ciri bahasa</li> </ol>	<p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Pemodelan</p> <p>Inkuiri</p> <p>Inkuiri</p> <p>Inkuiri</p> <p>Inkuiri</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Inkuiri</p> <p>Inkuiri</p>	55 menit
----	--	---	----------



	<p>yang digunakan dalam menyampaikan laporan perjalanan (elaborasi)</p> <p>12. Siswa berlatih menyampaikan laporan perjalanan dengan pasangannya masing-masing (elaborasi)</p> <p>13. Tiap pasangan mewakili satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya (elaborasi)</p> <p>14. Guru dan siswa memberi penguatan (konfirmasi)</p> <p>15. Pasangan lain memberi komentar kepada tiap pasangan yang mempresentasikan hasil kerjanya (konfirmasi)</p> <p>16. Guru memberi umpan balik (konfirmasi)</p> <p>17. Guru dan siswa menyimpulkan cara menyampaikan laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar serta intonasi, lafal, dan volume suara yang jelas. (konfirmasi)</p> <p>18. Guru dan siswa merefleksi cara menyampaikan laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar serta intonasi, lafal, dan volume suara yang jelas. (konfirmasi)</p>	<p>Penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p> <p>Inkuiri</p>	
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran menyampaika laporan perjalanan.</p>	<p>Inkuiri</p>	<p>10 menit</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran menyampaikan laporan perjalanan.</li> <li>3. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberi umpan balik.</li> <li>5. Guru dan siswa mrencanakan pembelajaran berikutnya.</li> </ol>		
--	--	--	--

### Pertemuan kedua dan ketiga

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ teknik	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.</li> <li>2. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran tentang menyampaikan laporan perjalanan.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi pembelajaran tentang menyampaikan laporan perjalanan.</li> <li>4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran.</li> </ol>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	15 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi menyampaikan laporan perjalanan (eksplorasi)</li> <li>2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang cara menyampaikan laporan perjalanan dengan bahasa yang baik</li> </ol>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	55 menit

	<p>dan benar. (elaborasi)</p> <p>3. Siswa menentukan tema untuk berlatih menyampaikan laporan perjalanan secara individu. (elaborasi)</p> <p>4. Siswa berlatih menyampaikan laporan perjalanan sesuai dengan tema secara individu (elaborasi)</p> <p>5. Guru dan siswa memberi penguatan. (konfirmasi)</p> <p>6. Guru dan siswa mengevaluasi laporan perjalanan yang telah disampaikan oleh siswa. (konfirmasi)</p> <p>7. Guru memberi umpan balik (konfirmasi)</p> <p>8. Guru dan siswa merefleksi cara menyampaikan laporan perjalanan dengan bahasa yang baik dan benar serta intonasi, lafal, dan volume suara yang jelas. (konfirmasi)</p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran menyampaikan laporan perjalanan.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran menyampaikan laporan perjalanan.</p> <p>3. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberi umpan balik.</p> <p>5. Guru dan siswa mrencanakan</p>	<p>Inkuiri</p>	<p>10 menit</p>

	pembelajaran berikutnya.		
--	--------------------------	--	--

### E. Sumber Belajar

4. Media elektronik/cetak
5. Contoh laporan perjalanan
6. Buku pedoman EYD

### F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Mampu menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar.	Uji petik kerja	Unjuk kerja	Sampaikan laporan perjalananmu secara lisan di depan kelas dengan bahasa yang baik dan benar serta dengan intonasi, lafal, dan volume suara yang jelas!
2. Mampu menyampaikan laporan dengan intonasi, lafal, dan volume suara yang jelas.	Uji petik kerja	Unjuk kerja	

#### Pedoman penskoran

No.	Instrumen	Aspek penilaian	Bobot	Nilai maks.
-----	-----------	-----------------	-------	-------------

1.	Sampaikan laporan perjalananmu secara lisan di depan kelas dengan bahasa yang baik dan benar serta dengan intonasi, lafal, dan volume suara yang jelas!	1.Bahasa		
		- Baik	80-100	100
		- Kurang baik	60-79	
		2.Intonasi		
		- Baik	80-100	100
- Kurang baik	60-79			
		3.Lafal		
		- Lancar	80-100	100
		- Kurang lancar	60-79	
		4.Volume suara		
		- Jelas	80-100	100
		- Kurang jelas	60-79	
		5.Isi		
		- Lengkap	80-100	100
		- Kurang lengkap	60-79	
<b>Jumlah skor maksimum</b>				<b>500</b>

$$\text{Nilai akhir : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

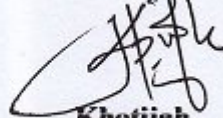
Pekalongan, Agustus 2012

Guru Pamong,



**Idawati, S.S.**  
NIP -

Guru Praktikan,



**Khotijah**  
NIM 2101409160

Mengetahui,



Kepala MTs Nurul Islam

  
**MISLATUN NIKMAH, S.H.**

## **MATERI AJAR**

### **MENYAMPAIKAN LAPORAN SECARA LISAN DENGAN BAIK DAN BENAR**

#### **E. Hakikat Laporan**

Laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan, baik berupa penelitian, perjalanan, ataupun peristiwa. Laporan merupakan keterangan mengenai suatu peristiwa atau perihal yang ditulis berdasarkan berbagai data, fakta, dan keterangan yang melingkupi peristiwa atau perihal tersebut.

Laporan dapat diungkapkan secara lisan dengan bahasa yang komunikatif. Bahasa komunikatif berarti mudah dipahami orang lain atau gaya penyampaian disesuaikan dengan situasi dan kondisipendengarnya. Bahasa komunikatif tidak menuntut unsur kebakuan.

Gaya penyapaian dapat mengacu pada pola urutan tempat atau ruang, waktu, atau topik permasalahan/peristiwa yang hendak dituturkan. Pola urutan tempat berarti laporan lebih mementingkan tempat atau lokasi peristiwa itu terjadi, entah di desa, kota, laut, luar negeri, ataupun di daerah pedalaman suku-suku bangsa tertentu. Pola urutan waktu berarti memfokuskan pada kronologi kejadian seperti narasai. Jadi, ada urutan masa lalu, masa kini, dan akan datang. Pola urutan topik berarti tema atau permasalahan lebih mementingkan isi atau tujuan laporan perjalanan. Setiap laporan mempunyai tiga tersebut, hanya polanya yang membedakan.

#### **F. Bahasa yang Baik dan Benar**

Penulisan laporan harus menggunakan bahasa yang baik dan benar agar mudah dipahami oleh pembaca atau penerima laporan. Menggunakan bahasa yang baik artinya menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan tempat. Sedangkan menggunakan bahasa yang benar artinya menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah yang dibakukan.

#### **G. Cara Menyampaikan Laporan**

Laporan merupakan tulisan mengenai rangkaian cerita dalam suatu kegiatan yang disusun menurut urutan ruang dan waktu. Laporan yang baik akan membantu pembaca membayangkan kejadian yang diceritakan tersebut. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif untuk mempermudah pemahaman terhadap isi laporan.

Sebuah laporan dapat disampaikan secara lisan. Berdasarkan laporan tertulis, kita dapat menyampaikan laporan tersebut secara lisan. Dalam menyampaikan laporan secara lisan, perlu memerhatikan hal-hal berikut.

1. Memahami benar isi laporan secara utuh, lengkap, dan rinci sebelum menyampaikannya.
2. Menyampaikan laporan secara runtut atau kronologis mulai dari awal hingga akhir.
3. Menjelaskan isi laporan berkaitan dengan pokok-pokok penting atau inti dari laporan secara rinci dan jelas.
4. Menggunakan bahasa yang komunikatif, efektif, dan lugas.
5. Menggunakan lafal atau artikulasi yang jelas serta intonasi yang tepat.

**Perhatikan contoh penyampaian laporan berikut!**

#### **Laporan Perjalanan ke Hutan Wisata Wanamarta**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya pengamatan hutan di Hutan Wisata Wanamarta. Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan pada Selasa, 3 Juli 2012.

Kami berangkat dari sekolah pada hari Selasa, 3 Juli 2012, pukul 06.00 WIB. Seusai dilepas oleh Kepala SMP Harapan Bangsa, kami berangkat dengan dipimpin oleh Pembina OSIS dan Wali Kelas VIII b.

Selama di perjalanan, kami bermain tebak-tebakan. Setelah dua jam berjalan, kami melihat pemandangan yang indah: gunung, sawah, dan bukit. Di kejauhan kami melihat para petani sedang membajak sawah. Ada juga anak-anak kecil yang bermain kejar-kejaran. Kamipun menikmati jalan berkelok-kelok.



Pukul 09.30 kami tiba di Kantor Perhutani Wanamarta. Kami beristirahat sejenak di tempat peristirahatan sambil memakan makanan kecil, seperti biskuit, dan keripik pisang. Pukul 10.00, kami menuju hutan wisata. Kami mengadakan pengamatan selama tiga jam. Kami dipandu oleh dua orang petugas Perhutani setempat.

Di dalam hutan kami melihat bermacam-macam tumbuhan dan hewan. Ada banyak tumbuhan langka seperti beringin putih, pohon sosis, dan tanaman daun kupu-kupu. Binatang-binatang hidup bebas di hutan itu, antara lain rusa, burung, dan ayam hutan.

Pukul 13.00 kami kembali ke kantor Perhutani. Setelah makan siang dan beristirahat, pukul 13.30 kami memasuki aula kantor Perhutani. Kami berdialog dan bertanya jawab dengan Kepala Perhutani Wanamarta. Pukul 14.30 kami meninggalkan kantor tersebut. Dalam perjalanan pulang ke Jakarta, kami berekreasi sebentar di tempat wisata Gunung Tangkuban Perahu.. menjelang petang, kami pulang ke Jakarta. Kami tiba kembali di SMP Harapan Bangsa pukul 20.00 dengan keadaan selamat.

Demikianlah laporan perjalanan kami ke Hutan Wisata Wanamarta. Mudah-mudahan laporan ini dapat berguna bagi kita.

## **LEMBAR KERJA**

**Pilihlah salah satu peristiwa perjalanan yang pernah kamu lakukan!  
Sampaikan laporan perjalanan kamu di depan kelas secara lisan  
dengan bahasa yang baik dan benar!**

## RUBRIK PENILAIAN

**KD : Menyampaikan laporan secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar**

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jml skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								
34								

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

- Nama Sekolah** : MTs. Nurul Islam
- Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- Kelas/Semester** : VIII (Delapan)/ 1
- Alokasi Waktu** : 4 X 40 Menit
- Standar Kompetensi** : 7. Memahami teks drama dan novel remaja
- Kompetensi Dasar** : 7.1 Mengidentifikasi unsur teks drama
- Indikator** :  
1. Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama  
2. Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mencermati pembelajaran ini, peserta didik mampu

1. Menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama.
2. Menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya  
Rasa hormat  
Perhatian  
Tekun  
Tanggung jawab  
Berani

**B. Materi**

1. Teks drama
2. Unsur-unsur intrinsik drama

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Inkuiri
5. Penugasan
6. Pemodelan
7. Unjuk kerja

### D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ teknik	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.</li><li>2. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran tentang mengidentifikasi unsur-unsue intrinsik teks drama.</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsue intrinsik teks drama.</li><li>4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran.</li></ol>	Ceramah  Tanya jawab  Ceramah  Ceramah	15 menit

2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama. (eksplorasi)</li> <li>2. Guru memfasilitasi siswa membentuk kelompok diskusi (eksplorasi)</li> <li>3. Siswa membentuk kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 5 siswa. (elaborasi)</li> <li>4. Guru membagikan contoh teks drama. (eksplorasi)</li> <li>5. Siswa mencermati contoh teks drama. (elaborasi)</li> <li>6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menemukan unsur-unsur intrinsik teks drama. (elaborasi)</li> <li>7. Siswa menganalisis unsur-unsur intrinsik teks drama. (elaborasi)</li> <li>8. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami (konfirmasi)</li> <li>9. Siswa menyimpulkan garis besar unsur-unsur intrinsik teks drama. (elaborasi)</li> <li>10. Siswa berlatih mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama.</li> <li>11. Tiap kelompok mewakili satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya (elaborasi)</li> <li>12. Guru dan siswa memberi penguatan</li> </ol>	<p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Pemodelan</p> <p>Inkuiri</p> <p>Inkuiri</p> <p>Inkuiri</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Inkuiri</p> <p>Penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p>	55 menit
----	--	---	----------

	<p>(konfirmasi)</p> <p>13. Kelompok lain memberi komentar kepada tiap kelompok yang mempresentasikan hasil kerjanya (konfirmasi)</p> <p>14. Guru memberi umpan balik (konfirmasi)</p> <p>15. Guru dan siswa menyimpulkan cara mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama. (konfirmasi)</p> <p>16. Guru dan siswa merefleksi cara mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama. (konfirmasi)</p>	<p>Unjuk kerja</p> <p>Ceramah</p> <p>Inkuiri</p>	
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama.</p> <p>3. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberi umpan balik.</p> <p>5. Guru dan siswa merencanakan pembelajaran berikutnya.</p>	Inkuiri	10 menit

## Pertemuan kedua

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ teknik	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b>  1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar  2. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran tentang mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama.  3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi pembelajaran tentang mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama.  4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran.	Ceramah  Tanya jawab  Ceramah  Ceramah	15 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b>  1. Guru menyampaikan materi mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama. (eksplorasi)  2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang cara mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama. (elaborasi)  3. Guru membagikan teks drama. (elaborasi)  4. Siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama. (elaborasi)  5. Siswa menganalisis unsur-unsur intrinsik teks drama. (elaborasi)	Ceramah  Tanya jawab  Pemodelan  Inkuiri  Penugasan	55 menit

	6. Tiap siswa menukar hasil kerjanya dengan teman sebangku (elaborasi) 7. Guru dan siswa mengevaluasi (konfirmasi) 8. Guru memberi umpan balik (konfirmasi) 9. Guru dan siswa merefleksi cara mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama. (konfirmasi)	Penugasan  Ceramah	
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b> 1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik drama. 3. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran. 4. Guru memberi umpan balik. 5. Guru dan siswa mrencanakan pembelajaran berikutnya.	Inkuiri	10 menit

### E. Sumber Belajar

7. Media elektronik/cetak
8. Contoh teks drama

### F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian	Penilaian		
	Teknik	Bentuk	Instrumen
Kompetensi			



	<b>Penilaian</b>	<b>Penilaian</b>	
1. Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama	Tes tulis	Uraian	1. Tentukan unsur-unsur intrinsik teks drama!
2. Mampu menganalisis teks drama berdasarkan unsur-unsur intrinsiknya	Tes tulis	Uraian	2. Jelaskan unsur-unsur intrinsik teks drama dengan disertai bukti!

#### **Pedoman penskoran**

<b>No.</b>	<b>Aspek penilaian</b>	<b>Bobot</b>	<b>Nilai maks.</b>
1.	Tentukan unsur-unsur intrinsik teks drama! <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan 5 unsur</li> <li>- Menyebutkan 4 unsur</li> <li>- Menyebutkan 3 unsur</li> <li>- Menyebutkan 2 unsur</li> <li>- Menyebutkan 1 unsur</li> </ul>	100 80 60 40 20	100
2.	Jelaskan unsur-unsur intrinsik teks drama dengan disertai bukti! <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan 5 unsur dengan tepat</li> <li>- Menjelaskan 4 unsur dengan tepat</li> <li>- Menjelaskan 3 unsur dengan tepat</li> <li>- Menjelaskan 2 unsur dengan tepat</li> <li>- Menjelaskan 1 unsur dengan tepat</li> </ul>	100 90 80 70	100

	- Menjelaskan semua tetapi tidak tepat	60	
		50	
Jumlah skor maksimum			200

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Pekalongan, September 2012

Guru Pamong,

**Idawati, S.S.**  
NIP -

Guru Praktikan,

**Khotijah**  
NIM 2101409160

Mengetahui,



Kepala MTs Nurul Islam

**MISLATUN NIKMAH, S.H.**

## **MATERI AJAR**

### **MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR INTRINSIK DRAMA**

#### **Pengertian Drama**

Kata drama berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang berarti perbuatan atau tindakan. Lebih lengkap, drama diartikan sebagai kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritaka di atas pentas, disaksikan oleh orang banyak dengan media percakapan, gerak, dan laku, dengan atau tanpa dekor (layar dan sebagainya) didasarkan pada naskah yang telah ditulis, dengan atau tanpa musik, nyanyian, dan tarian.

Drama merupakan bagian dari karya sastra. Sebagaimana karya sastra yang lain (prosa dan puisi), teks drama sebagai karya sastra juga memiliki unsur-unsur pembangunnya. Unsur-unsur tersebut yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam teks drama dapat dilihat berdasarkan dialog antartokohnya. Unsur intrinsik merupakan unsur dari dalam karya itu sendiri.

#### **Unsur-unsur intrinsik teks drama**

##### **1. Tema**

Tema merupakan gagasan pokok yang mendasari terbentuknya cerita secara umum.

##### **2. Penokohan**

Penokohan adalah penggambaran watak tokoh dalam sebuah drama. Pengarang dapat menggambarkan watak tokoh secara langsung (tersurat) atau tidak langsung (tersirat). Penokohan mengungkapkan perwatakan dalam drama yang digambarkan menurut keadaan fisik, psikis, dan sosiologis. Watak fisik meliputi jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, umur, dan sebagainya. Keadaan psikis meliputi kegemaran, mentalitas, temperamen, keadaan emosi, dan sebagainya. Watak sosiologis meliputi jabatan, kelompok sosial, dan sebagainya.

##### **3. Latar**

Latar yaitu gambaran mengenai tempat, waktu, dan keadaan jalannya cerita. Latar biasanya ditampilkan pada bagian pembukaan setiap babak. Latar sangat berhubungan dengan tata pentas, dan perlengkapan lainnya.

#### 4. Alur

Alur adalah rangkaian cerita dari awal sampai akhir yang merupakan jalinan konflik antartokoh yang berlawanan.

#### 5. Amanat.

Amanat merupakan pesan moral yang disampaikan pengarang kepada pembaca. Amanat juga merupakan pelajaran yang dapat diambil dari cerita.

### **Perhatikan contoh petikan teks drama berikut!**

...

Dibangku-bangku plaza monumen, Julini bangun tidur, Roima masih ngorok.

Julini : Sudah siang, Kang, bangun. Kita pergi sekarang sebelum diusir satpam,  
Kang. (mencubit Roima)

Roima : Aduh. Apa Sih?

Julini : Sudah siang. Mau ngorok sampai jam berapa? Memangnya ini hotel?  
(berkemas-kemas)

Roima : Sudah siang? Masa?

Julini : Idiih, dibilangi. Ke mana?

Roima : Kencing dulu. (ke monumen, kencing di situ)

Julini : Kok di situ?

Roima : Di mana lagi?

Julini : Sudah! Kita pergi!

Roima : Tunggu. Kalau tidak salah, gubuk kita dulu ada di sini. Di situ ada kali,  
jembatan, dan di sana gubuk Tarsih. Gubuk Djumini dan Turkana di  
mana ya?

Julini : Di sini, kali. (sambil memulas bibirnya dengan lipstik)

Roima : Ditinggal pergi lima tahun, bisa jadi begini. Luar biasa. Ke mana mereka  
semua sekarang?

Julini : Sudah pada mati kali.

Roima : Sembarangan.

Julini : Ya, orang tidak tahu ditanya. Saya sudah tidak ingat lagi.

Roima : Terang, yang diinget Cuma Tibal.

Julini : Idiih, cemburu. Tibal sudah lewat. Yang ada sekarang Cuma abang. *Only*  
abang, *forever*.

Dua satpam muncul di kejauhan langsung membunyikan peluitnya

Julini : Tuh, tuh, apa kata Julini. Satpam. Sudah dibilangi supaya pergi dari tadi,  
malah mogok. Ayo!

Mereka pergi berlari. Anehnya peluit malah makin banyak. Makin banyak dan makin banyak.

(Sumber: N. Riantiarno, Opera Kecoa, 1986)

Berdasarkan petikan teks drama tersebut kita dapat mengidentifikasi unsur intrinsik yang ada sebagai berikut.

1. Tema

Secara umum teks drama tersebut mengandung tema gelandangan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari dialog tokoh Julini: *Sudah siang, Kang, bangun. Kita pergi sekarang sebelum diusir satpam, Kang.*

2. Penokohan

Petikan teks drama tersebut terdapat dua tokoh yaitu Julini dan Roima. Karakter tokoh Julini suka waspada. Hal ini dibuktikan dari dialog tokoh Julini: *Sudah siang, Kang, bangun. Kita pergi sekarang sebelum diusir satpam, Kang.* Sedangkan karakter tokoh Roima adalah pemalas. Hal ini dibuktikan dari dialog tokoh Roima: *Aduh. Apa Sih? Julini : Sudah siang. Mau ngorok sampai jam berapa? Memangnya ini hotel?*

3. Latar

Latar tempat teks drama tersebut yaitu dibangku-bangku plaza monumen yang dibuktikan pada kalimat narasi. Latar waktu yaitu pagi hari. Hal ini dibuktikan pada dialog Julini: *Sudah siang, Kang, bangun. Kita pergi sekarang sebelum diusir satpam, Kang.* Sedangkan latar suasana yaitu panik. Hal ini dibuktikan pada dialog Julini: *Tuh, tuh, apa kata Julini. Satpam. Sudah dibilangi supaya pergi dari tadi, malah mogok. Ayo!*

4. Alur

Alur cerita pada teks drama tersebut yaitu maju. Hal ini dibuktikan karena teks drama tersebut menceritakan kronologi dari awal yaitu bangun tidur sampai akhirnya mereka lari karena diusir satpam.

5. Amanat

Amanat yang dapat kita ambil adalah bahwa kita tidak malas. Kita harus rajin agar bisa hidup layak tidak menjadi gelandangan yang tidak rumah.

## **LEMBAR KERJA**

**Perhatikan petikan teks naskah drama berikut!**

### **Misteri Ketukan di Tengah Malam**

Rumah Paman Ahing terkenal angker. Namun, Paman Ahing dan keluarganya tidak pernah bermasalah dengan rumah itu. Pada suatu hari, Paman Ahing dan keluarganya akan berlibur ke Jakarta. Ia meminta kepada kakaknya, Pak Jalal, untuk menjaga rumah mereka selama pergi. Pak Jalal meminta kedua anaknya, Dani dan Ardi menginap di rumah Paman Ahing.

Pak Jalal : Dani! Ardi! Paman Ahing dan keluarganya akan pergi berlibur ke Jakarta. Bagaimana kalau selama mereka pergi, kalian menginap di rumah Paman?

Dani : Apa? Menginap? Rumah Paman Ahing, kan angker. Bagaimana kalau malam-malam ada hantunya?

Ardi : Idih, Kakak ... masa sama hantu saja takut. Hantu itu tidak ada, Kak. Hantu itu Cuma ada di film-film saja.

Pak Jalal : Ha ha ha... Dani...Dani, adikmu saja berani, kok, kamu takut, sih?

Ardi : Iya, Kak. Nanti kalau ada hantu, aku pukul hantunya pakai sapu, deh. Hi...hi....

Dani : aku tidak percaya kamu berani sama hantu. Nanti kalau ada hantu beneran, kamu juga pasti takut.

Pak Jalal : sudah ... sudah ... jangan bertengkar. Dan, masa kamu tega, adikmu sendirian menginap di rumah Paman.

Dani :Aku takut, Yah.

Pak Jalal : Begini saja, kalau kamu mau menemani Ardi menginap di rumah Paman, nanti Ayah belikan hadiah.

Dani : Hadiah? Hadiah apa?

Pak Jalal : Kamu mau hadiah apa?

Dani : Komik, ya, Yah?

Pak Jalal : (berpikir) Hmm... baiklah kalau begitu.

Ardi : (memelas) yaa... Ayah, aku juga mau.

Pak Jalal : Iya... iya. Kalian akan ayah belikan komik, tapi nanti pukul lima sore berangkat ke rumah Paman, ya?

Dani dan Ardi : (menjawab kompak dan tertawa senang) Oke.

Malam hari, sekitar pukul 23.00 di rumah Paman Ahing. Ardi tertidur nyenyak. Sementara itu, Dani tidak bisa tidur karena ketakutan. Tiba-tiba mendengar suara ketukan dari pintu. Dani membangunkan Ardi.

Dani : Ar, bangun. Ar!

Ardi : Ada apa, Kak?

Dani : Coba dengar, ada suara ketukan dari pintu belakang.

Ardi : (mendengarkan dengan saksama sambil memeluk Dani) Oh, iya. Ada suara ketukan Kak, aku takut.

Dani : Ah, kamu bagaimana? Katanya berani, kok, sekarang malah takut?

Ardi : Telepon Ayah, saja, Kak.

Dani menelpon ayahnya dengan menggunakan telepon rumah Paman Ahing. Kebetulan rumah Pak Jalal tidak jauh dari rumah Paman Ahing. Pak Jalal pun segera datang.

Pak Jalal : Ada apa, kok, kalian ketakutan?

Ardi : Dengarkan, Yah. Ada suara ketukan dari pintu belakang.

Pak Jalal : Baik, ikuti Ayah dari belakang.

Pak Jalal dan kedua anaknya berjalan perlahan menuju pintu belakang. Pak Jalal membuka pintu belakang.

Pak Jalal : (tersenyum) Nah, ini dia hantunya!

Dani dan Ardi : (kaget sambil mendekap ayahnya dari belakang) Mana, Yah?

Pak Jalal : Ini ... ayam yang mengetuk pintu. Ha ha ha ....

Ardi : Huu... ayam bikin takut, saja.

Dani : Makanya, kamu jangan sombong. Masa sama ayam saja takut.

Ardi : (tersenyum malu)

**LEMBAR KERJA****Kerjakan soal-soal berikut dengan cermat dan benar!**

3. Tentukan unsur-unsur intrinsik teks drama di atas!
4. Jelaskan unsur-unsur intrinsik teks drama dengan disertai bukti!

**RUBRIK PENILAIAN****KD : Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama.**

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Jml	Skor maks.
		1	2		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTs. Nurul Islam</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VIII (Delapan)/ 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 X 40 Menit</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 8.1 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan keaslian ide</b>
<b>Indikator</b>	<b>: 1. Mampu menyusun kerangka naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide. 2. Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide.</b>

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mencermati pembelajaran ini, peserta didik mampu

1. Menyusun kerangka naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide.
2. Mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya  
Rasa hormat  
Perhatian  
Tekun  
Tanggung jawab  
Berani

**B. Materi**

1. Naskah drama
2. Cara menulis naskah drama

### C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Inkuiri
5. Penugasan
6. Pemodelan
7. Unjuk kerja

### D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ teknik	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.</li><li>2. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran tentang menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide.</li><li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi pembelajaran menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide.</li><li>4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran.</li></ol>	Ceramah  Tanya jawab  Ceramah  Ceramah	15 menit

2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide. (eksplorasi)</li> <li>2. Guru memfasilitasi siswa membentuk kelompok diskusi (eksplorasi)</li> <li>3. Siswa membentuk kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 5 siswa. (elaborasi)</li> <li>4. Guru membagikan contoh teks drama. (eksplorasi)</li> <li>5. Siswa mencermati contoh teks drama. (elaborasi)</li> <li>6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menemukan ciri-ciri penulisan naskah drama dengan memerhatikan. (elaborasi)</li> <li>7. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami (konfirmasi)</li> <li>8. Siswa menyimpulkan garis besar ciri-ciri penulisan naskah drama.(elaborasi)</li> <li>9. Siswa berlatih menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide (elaborasi).</li> <li>10. Tiap kelompok mewakilkan satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya (elaborasi)</li> <li>11. Guru dan siswa memberi penguatan (konfirmasi)</li> </ol>	<p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Pemodelan</p> <p>Inkuiri</p> <p>Inkuiri</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Inkuiri</p> <p>Penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk kerja</p>	55 menit
----	--	---	----------

	<p>12. Kelompok lain memberi komentar kepada tiap kelompok yang mempresentasikan hasil kerjanya (konfirmasi)</p> <p>13. Guru memberi umpan balik (konfirmasi)</p> <p>14. Guru dan siswa menyimpulkan cara menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide. (konfirmasi)</p> <p>15. Guru dan siswa menyepahami cara menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide. (konfirmasi)</p>	<p>Ceramah</p> <p>Inkuiri</p>	
<b>3.</b>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide.</p> <p>3. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberi umpan balik.</p> <p>5. Guru dan siswa mrencanakan pembelajaran berikutnya.</p>	<p>Inkuiri</p>	<p>10 menit</p>

## Pertemuan kedua

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ teknik	Alokasi Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b>  1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.  2. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran tentang menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide.  3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi pembelajaran tentang menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide.  4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran.	Ceramah  Tanya jawab  Ceramah  Ceramah	15 menit

<p><b>2.</b></p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide. (eksplorasi)</li> <li>2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang cara menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide. (elaborasi)</li> <li>3. Siswa berlatih menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide secara individu. (elaborasi)</li> <li>4. Tiap siswa menukar hasil kerjanya dengan teman sebangku (elaborasi)</li> <li>5. Guru dan siswa menanggapi. (konfirmasi)</li> <li>6. Guru memberi umpan balik (konfirmasi)</li> <li>7. Guru dan siswa menyepahami cara menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide. (konfirmasi)</li> </ol>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p>	<p>55 menit</p>
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide.</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran menulis naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide.</li> <li>3. Guru mengevaluasi hasil</li> </ol>	<p>Inkuiri</p>	<p>10 menit</p>

	<p>pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberi umpan balik.</p> <p>5. Guru dan siswa mrencanakan pembelajaran berikutnya.</p>		
--	--	--	--

#### E. Sumber Belajar

9. Media elektronik/cetak
10. Contoh teks drama

#### F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Mampu menyusun kerangka naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide.	Tes tulis	Produk	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian kembangkan menjadi naskah drama dengan memerhatikan keaslian ide.
2. Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak dengan memerhatikan keaslian ide	Tes tulis	Produk	

**Pedoman penskoran**

No.	Aspek penilaian	Bobot	Nilai maks.
1.	Isi		
	- Memuat unsur-unsur intrinsik drama lengkap	80-100	100
- Memuat unsur-unsur intrinsik drama kurang lengkap	60-79		
2.	Ide/Kreativitas		
	- Baik	80-100	100
	- Cukup baik	70-79	
- Kurang baik	60-69		
Jumlah skor maksimum			200

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Pekalongan, September 2012

Guru Pamong,

**Idawati, S.S.**  
NIP -

Guru Praktikan,

**Khotijah**  
NIM 2101409160

Mengetahui,



Kepala MTs Nurul Islam

**MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.**



## **MATERI AJAR**

### **MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN MEMERHATIKAN KEASLIAN IDE**

#### **Pengertian Drama**

Kata drama berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang berarti perbuatan atau tindakan. Lebih lengkap, drama diartikan sebagai kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas, disaksikan oleh orang banyak dengan media percakapan, gerak, dan laku, dengan atau tanpa dekor (layar dan sebagainya) didasarkan pada naskah yang telah ditulis, dengan atau tanpa musik, nyanyian, dan tarian.

#### **Cara Menulis Naskah Drama**

Menulis naskah drama tidak jauh berbeda dengan menulis cerita pendek. Hal yang berbeda adalah bentuk penyajiannya. Cerita dalam drama disajikan dalam bentuk dialog dari para pelakunya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun naskah drama meliputi berikut.

1. Tema harus relevan dengan tujuan pementasan
2. Konflik cukup tajam ditandai oleh plot yang penuh kejutan dan dialog yang mantap.
3. Watak pelaku pertentangan.
4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan komunikatif.
5. Mempunyai kemungkinan pementasan.

#### **Keaslian Penulisan Naskah Drama**

Selain hal-hal tersebut, kreatifitas penulisan hendaknya dikembangkan berdasarkan keaslian ide dari pemikiran, imajinasi atau perasaan sendiri. Jadi naskah yang kita tulis bukan jiplakan atau tiruan dari naskah orang lain. penggunaan naskah atau buku lain diperbolehkan sebagai referensi.

Penulisan drama diawali dengan prolog sebagai pengantar cerita dan diakhiri dengan epilog sebagai penjelasan akhir cerita.

**Perhatikan contoh naskah drama berikut!**

### **Misteri Ketukan di Tengah Malam**

Rumah Paman Ahing terkenal angker. Namun, Paman Ahing dan keluarganya tidak pernah bermasalah dengan rumah itu. Pada suatu hari, Paman Ahing dan keluarganya akan berlibur ke Jakarta. Ia meminta kepada kakaknya, Pak Jalal, untuk menjaga rumah mereka selama pergi. Pak Jalal meminta kedua anaknya, Dani dan Ardi menginap di rumah Paman Ahing.

Pak Jalal : Dani! Ardi! Paman Ahing dan keluarganya akan pergi berlibur ke Jakarta. Bagaimana kalau selama mereka pergi, kalian menginap di rumah Paman?

Dani : Apa? Menginap? Rumah Paman Ahing, kan angker. Bagaimana kalau malam-malam ada hantunya?

Ardi : Idih, Kakak ... masa sama hantu saja takut. Hantu itu tidak ada, Kak. Hantu itu Cuma ada di film-film saja.

Pak Jalal : Ha ha ha... Dani...Dani, adikmu saja berani, kok, kamu takut, sih?

Ardi : Iya, Kak. Nanti kalau ada hantu, aku pukul hantunya pakai sapu, deh. Hi...hi....

Dani : aku tidak percaya kamu berani sama hantu. Nanti kalau ada hantu beneran, kamu juga pasti takut.

Pak Jalal : sudah ... sudah ... jangan bertengkar. Dan, masa kamu tega, adikmu sendirian menginap di rumah Paman.

Dani :Aku takut, Yah.

Pak Jalal : Begini saja, kalau kamu mau menemani Ardi menginap di rumah Paman, nanti Ayah belikan hadiah.

Dani : Hadiah? Hadiah apa?

Pak Jalal : Kamu mau hadiah apa?

Dani : Komik, ya, Yah?

Pak Jalal : (berpikir) Hmm... baiklah kalau begitu.

Ardi : (memelas) yaa... Ayah, aku juga mau.

Pak Jalal : Iya... iya. Kalian akan ayah belikan komik, tapi nanti pukul lima sore berangkat ke rumah Paman, ya?

Dani dan Ardi : (menjawab kompak dan tertawa senang) Oke.

Malam hari, sekitar pukul 23.00 di rumah Paman Ahing. Ardi tertidur nyenyak. Sementara itu, Dani tidak bisa tidur karena ketakutan. Tiba-tiba mendengar suara ketukan dari pintu. Dani membangunkan Ardi.

Dani : Ar, bangun. Ar!

Ardi : Ada apa, Kak?

Dani : Coba dengar, ada suara ketukan dari pintu belakang.

Ardi : (mendengarkan dengan saksama sambil memeluk Dani) Oh, iya. Ada suara ketukan Kak, aku takut.

Dani : Ah, kamu bagaimana? Katanya berani, kok, sekarang malah takut?

Ardi : Telepon Ayah, saja, Kak.

Dani menelpon ayahnya dengan menggunakan telepon rumah Paman Ahing. Kebetulan rumah Pak Jalal tidak jauh dari rumah Paman Ahing. Pak Jalal pun segera datang.

Pak Jalal : Ada apa, kok, kalian ketakutan?

Ardi : Dengarkan, Yah. Ada suara ketukan dari pintu belakang.

Pak Jalal : Baik, ikuti Ayah dari belakang.

Pak Jalal dan kedua anaknya berjalan perlahan menuju pintu belakang. Pak Jalal membuka pintu belakang.

Pak Jalal : (tersenyum) Nah, ini dia hantunya!

Dani dan Ardi : (kaget sambil mendekap ayahnya dari belakang) Mana, Yah?

Pak Jalal : Ini ... ayam yang mengetuk pintu. Ha ha ha ....

Ardi : Huu... ayam bikin takut, saja.

Dani : Makanya, kamu jangan sombong. Masa sama ayam saja takut.

Ardi : (tersenyum malu)

## LEMBAR KERJA

Tulislah naskah drama satu babak dengan memerhatikan kesalian ide!

### RUBRIK PENILAIAN

**KD : Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama.**

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Jml	Skor maks.
		1	2		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

<b>Nama Sekolah</b>	<b>:</b>	<b>MTs. Nurul Islam</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>:</b>	<b>VIII (Delapan)/ 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>4 X 40 Menit</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>:</b>	<b>8. Mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis kreatif naskah drama</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>:</b>	<b>8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama</b>
<b>Indikator</b>	<b>:</b>	<b>3. Mampu menyusun kerangka naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.</b> <b>4. Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.</b>

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mencermati pembelajaran ini, peserta didik mampu

3. Menyusun kerangka naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.
4. Mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya

Rasa hormat

Perhatian

Tekun

Tanggung jawab

Berani

### B. Materi

6. Naskah drama

- Cara menulis naskah drama

### C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya Jawab
- Inkuiri
- Penugasan
- Pemodelan
- Unjuk kerja

### D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ teknik	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar</li> <li>Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran tentang menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi pembelajaran menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.</li> <li>Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran.</li> </ol>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	15 menit

2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama. (eksplorasi)</li> <li>2. Guru memfasilitasi siswa membentuk kelompok diskusi (eksplorasi)</li> <li>3. Siswa membentuk kelompok. Tiap kelompok terdiri atas 5 siswa. (elaborasi)</li> <li>4. Guru membagikan contoh teks drama. (eksplorasi)</li> <li>5. Siswa mencermati contoh teks drama. (elaborasi)</li> <li>6. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menemukan ciri-ciri penulisan naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama. (elaborasi)</li> <li>7. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami (konfirmasi)</li> <li>8. Siswa menyimpulkan garis besar ciri-ciri penulisan naskah drama.(elaborasi)</li> <li>9. Siswa berlatih menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama. (elaborasi)</li> </ol>	<p>Ceramah</p> <p>Penugasan</p> <p>Pemodelan</p> <p>Inkuiri</p> <p>Inkuiri</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Inkuiri</p> <p>Penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p>	55 menit
----	--	--	----------

	<p>10. Tiap kelompok mewakilkan satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya (elaborasi)</p> <p>11. Guru dan siswa memberi penguatan (konfirmasi)</p> <p>12. Kelompok lain memberi komentar kepada tiap kelompok yang mempresentasikan hasil kerjanya (konfirmasi)</p> <p>13. Guru memberi umpan balik (konfirmasi)</p> <p>14. Guru dan siswa menyimpulkan cara menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama. (konfirmasi)</p> <p>15. Guru dan siswa menyepahami cara menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama. (konfirmasi)</p>	<p>Unjuk kerja</p> <p>Ceramah</p> <p>Inkuiri</p>	
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.</p>	<p>Inkuiri</p>	<p>10 menit</p>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberi umpan balik.</li> <li>5. Guru dan siswa mrencanakan pembelajaran berikutnya.</li> </ul>		
--	--	--	--

**Pertemuan kedua**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Metode/ teknik	Alokasi Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar.</li> <li>2. Guru mengaitkan pengalaman siswa dengan materi pembelajaran tentang menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.</li> <li>3. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat materi pembelajaran tentang menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.</li> <li>4. Guru menyampaikan pokok-pokok materi pembelajaran.</li> </ul>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p> <p>Ceramah</p>	15 menit

<p><b>2.</b></p>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama. (eksplorasi)</li> <li>2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang cara menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama. (elaborasi)</li> <li>3. Siswa berlatih menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama secara individu. (elaborasi)</li> <li>4. Tiap siswa menukar hasil kerjanya dengan teman sebangku (elaborasi)</li> <li>5. Guru dan siswa menanggapi (konfirmasi)</li> <li>6. Guru memberi umpan balik (konfirmasi)</li> <li>7. Guru dan siswa menyepahami cara menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama. (konfirmasi)</li> </ol>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Ceramah</p>	<p>55 menit</p>
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.</li> </ol>	<p>Inkuiri</p>	<p>10 menit</p>

	<p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran menulis naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.</p> <p>3. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberi umpan balik.</p> <p>5. Guru dan siswa mrencanakan pembelajaran berikutnya.</p>		
--	--	--	--

### E. Sumber Belajar

11. Media elektronik/cetak
12. Contoh teks drama

### F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
3. Mampu menyusun kerangka naskah drama dengan memerhatikan ke-aslian ide.	Tes tulis	Produk	Susunlah kerangka cerita drama berdasarkan cerita yang sudah kamu pilih kemudian kembangkan menjadi naskah drama dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama.
4. Mampu mengembangkan kerangka cerita menjadi teks drama satu babak dengan	Tes tulis	Produk	

memerhatikan keaslian ide			
------------------------------	--	--	--

**Pedoman penskoran**

No.	Aspek penilaian	Bobot	Nilai maks.
1.	Isi		
	- Memuat unsur-unsur intrinsik drama lengkap	80-100	100
	- Memuat unsur-unsur intrinsik drama kurang lengkap	60-79	
2.	Ide/Kreativitas		
	- Baik	80-100	100
	- Cukup baik	70-79	
	- Kurang baik	60-69	
3.	Kaidah penulisan naskah drama		
	- Tepat	80-100	100
	- Tidak tepat	60-79	
Jumlah skor maksimum			300

$$\text{Nilai akhir : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimu}} \times 100$$

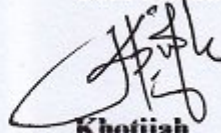
Pekalongan, September 2012

Guru Pamong,



**Idawati, S.S.**  
NIP -

Guru Praktikan,




**Khotijah**  
NIM 2101409160

Mengetahui,



Kepala MTs Nurul Islam

  
**MISLAITUN NIKMAH, S.H.**

## **MATERI AJAR**

### **MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN MEMERHATIAKAN KAIDAH PENULISAN NASKAH DRAMA**

#### **Pengertian Drama**

Kata drama berasal dari bahasa Yunani *draomai* yang berarti perbuatan atau tindakan. Lebih lengkap, drama diartikan sebagai kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas, disaksikan oleh orang banyak dengan media percakapan, gerak, dan laku, dengan atau tanpa dekor (layar dan sebagainya) didasarkan pada naskah yang telah ditulis, dengan atau tanpa musik, nyanyian, dan tarian.

#### **Cara Menulis Naskah Drama**

Menulis naskah drama tidak jauh berbeda dengan menulis cerita pendek. Hal yang berbeda adalah bentuk penyajiannya. Cerita dalam drama disajikan dalam bentuk dialog dari para pelakunya.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun naskah drama meliputi berikut.

1. Tema harus relevan dengan tujuan pementasan
2. Konflik cukup tajam ditandai oleh plot yang penuh kejutan dan dialog yang mantap.
3. Watak pelaku pertentangan.
4. Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan komunikatif.
5. Mempunyai kemungkinan pementasan.

#### **Kaidacakapan atau dialogh Penulisan Naskah Drama**

Ciri khas suatu drama adalah dalam naskah itu berbentuk cakapan atau dialog. Dalam menyusun dialog ini, pengarang harus benar-benar memerhatikan pembicaraan tokoh-tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Tokoh-tokoh tersebut harus memiliki watak. Pelukisan watak pemain dapat langsung pada dialog yang

mewujudkan watak dan perkembangan lakon, tetapi banyak juga dijumpai dalam catatan samping.

**Perhatikan contoh petikan teks drama berikut!**

...

Dibangku-bangku plaza monumen, Julini bangun tidur, Roima masih ngorok.

Julini : Sudah siang, Kang, bangun. Kita pergi sekarang sebelum diusir satpam,  
Kang. (mencubit Roima)

Roima : Aduh. Apa Sih?

Julini : Sudah siang. Mau ngorok sampai jam berapa? Memang ini hotel?  
(berkemas-kemas)

Roima : Sudah siang? Masa?

Julini : Idiih, dibilangi. Ke mana?

Roima : Kencing dulu. (ke monumen, kencing di situ)

Julini : Kok di situ?

Roima : Di mana lagi?

Julini : Sudah! Kita pergi!

Roima : Tunggu. Kalau tidak salah, gubuk kita dulu ada di sini. Di situ ada kali,  
jembatan, dan di sana gubuk Tarsih. Gubuk Djumini dan Turkana di  
mana ya?

Julini : Di sini, kali. (sambil memulas bibirnya dengan lipstik)

Roima : Ditinggal pergi lima tahun, bisa jadi begini. Luar biasa. Ke mana mereka  
semua sekarang?

Julini : Sudah pada mati kali.

Roima : Sembarangan.

Julini : Ya, orang tidak tahu ditanya. Saya sudah tidak ingat lagi.

Roima : Terang, yang diinget Cuma Tibal.

Julini : Idiih, cemburu. Tibal sudah lewat. Yang ada sekarang Cuma abang. *Only*  
abang, *forever*.

Dua satpam muncul di kejauhan langsung membunyikan peluitnya

Julini : Tuh, tuh, apa kata Julini. Satpam. Sudah dibilangi supaya pergi dari tadi,  
malah mogok. Ayo!

Mereka pergi berlari. Anehnya peluit malah makin banyak. Makin banyak dan  
makin banyak.

(Sumber: N. Riantiarno, Opera Kecoa, 1986)

Berdasarkan petikan teks drama tersebut kita dapat mengidentifikasi unsur intrinsik yang ada sebagai berikut.

## LEMBAR KERJA

Tulislah naskah drama satu babak dengan memerhatikan kaidah penulisan naskah drama!

## RUBRIK PENILAIAN

**KD : Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama.**

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Jml	Skor maks.
		1	2		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					
32					
33					
34					



**DAFTAR ANGGOTA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**MTs NURUL ISLAM PEKALONGAN**



**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No.	Nama	Jurusan	Fakultas
1.	Winarni	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	FBS
2.	Hikmah Setyawati	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	FBS
3.	Khotijah	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	FBS
4.	Mambaul Hikmah	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	FBS
5.	Cicip Sudrajat	Pendidikan IPA	MIPA
6.	M. Nailul Autor	Pendidikan IPA	MIPA
7.	M. Sobirin Nuril I.	Pendidikan IPA	MIPA
8.	M. Mukhrowi	Pendidikan IPA	MIPA

**DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL**

TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan  
Nama koordinator dosen pembimbing : Drs. Bambang Hartono, M.Hum.  
Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Indonesia/Bahasa dan Seni

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	05/09/12	Bimbingan RPP	Khotijah	
2.	26/09/12	Praktik mengajar	Khotijah	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Pekalongan, September 2012

Kepala MTs Nurul Islam  
  
MISLAN ATUN NIKMAH, S.H.

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL**

PROGRAM : PBSI/TAHUN 2012

Sekolah/tempat latihan : MTs Nurul Islam Pekalongan

Nama dosen pembimbing : Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

Jurusan/Fakultas : PBSI/Bahasa dan Seni

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	05/09/12	Khotijah	Bimbingan RPP	
2.	26/09/12	Khotijah	Praktik mengajar	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				





Pekalongan, September 2012

Kepala MTs Nurul Islam



MISLAH ATUN NIKMAH, S.H.

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

<b>MAHASISWA</b>  Nama : Khotijah NIM/Prodi : 2101409160/Pend.Bahasa&Sastra Ind. Fakultas : Bahasa dan Seni			<b>DOSEN PEMBIMBING</b>  Nama : Drs. Bambang Hartono, M.Hum NIP /Prodi : 196510081993031002/PBSI Fakultas : Bahasa dan Seni		
<b>GURU PAMONG</b>  Nama : Idawati, SS. NIP :- Bid. studi : Bahasa Indonesia			<b>KEPALA SEKOLAH</b>  Nama : Mislailatun Nikmah, S.H. NIP :-		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	05/09/12	Bimbingan RPP	VIII.3 VIII.2		
2.	06/09/12	Praktik mengajar	VIII.3 VIII.2		
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

Tempat praktik : MTs Nurul Islam Pekalongan

Mengetahui:


 Kepala MTs Nurul Islam  
 MISLAILATUN NIKMAH, S.H.  
 NIP -

Koordinator dosen pembimbing,  
**Drs. Bambang Hartono, M.Hum.**

  
 NIP 196510081993031002









